

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Kepemimpinan Kristen angkatan 2021 dalam menggunakan aplikasi belanja *online* ditunjukkan melalui kebiasaan membeli barang secara impulsif, tergoda oleh promo menarik seperti diskon, gratis ongkir, dan *flash sale*. Aktivitas ini tidak selalu dilandasi oleh kebutuhan, tetapi lebih pada dorongan emosional dan keinginan sesaat.

Fitur-fitur dalam aplikasi belanja *online*, terutama Shopee, seperti kemudahan transaksi, tampilan visual yang menarik, serta promo waktu terbatas, menjadi pemicu utama dalam pengambilan keputusan belanja impulsif oleh mahasiswa. Hal ini diperkuat dengan observasi dan wawancara, di mana mahasiswa sering kali membicarakan promo di media sosial atau menerima paket saat jam kuliah.

Faktor psikologi keuangan yang mempengaruhi perilaku konsumtif meliputi bias kognitif, *overconfidence*, *heuristik*, bias emosi, *loss aversion*, pengaruh sosial, serta paparan iklan. Faktor-faktor ini bekerja secara tidak disadari dan membentuk kebiasaan konsumtif mahasiswa dalam kehidupan digital sehari-hari.

Kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan dan mengendalikan perilaku konsumtif masih tergolong rendah. Pengendalian diri belum optimal. Hal ini menunjukkan perlunya strategi edukasi keuangan berbasis psikologi keuangan yang sesuai dengan pengalaman nyata mahasiswa, agar mereka dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan meningkatkan kesadaran diri dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Membuat anggaran bulanan, mencatat pengeluaran, serta menunda keputusan belanja untuk memberikan waktu berpikir rasional akan sangat membantu mengurangi perilaku konsumtif. Selain itu, mahasiswa perlu membatasi waktu dan frekuensi membuka aplikasi belanja *online* agar tidak mudah tergoda.

2. Bagi Institut Agama Kristen Negeri Toraja (IAKN Toraja)

Pihak kampus diharapkan dapat menyusun dan menyelenggarakan program literasi keuangan yang aplikatif dan sesuai dengan konteks mahasiswa di era digital. Program ini dapat berupa seminar, *workshop*, atau kelas khusus pengelolaan keuangan pribadi yang mengajarkan mahasiswa tentang psikologi keuangan, risiko perilaku konsumtif, dan cara mengelola keuangan secara efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian lebih lanjut dapat memperluas lingkup informan atau fokus pada *intervensi* tertentu, misalnya penerapan program edukasi keuangan dan evaluasi dampaknya terhadap perilaku konsumtif. Selain itu, penelitian berikutnya bisa menggunakan metode kuantitatif atau campuran untuk memperkuat data dan temuan yang dihasilkan.